

Rif
ace

Rif

**PENERAPAN METODE DEMONSTRATION DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PRAKTEK PASANGAN BATUBATA KELAS
X TKBB SMK NEGERI 2 SURAKARTA**

Trie Aji Nugroho, Dr. H. Roemintoyo, ST, M.Pd., Rima Sri Agustin, S.T., M.T
Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Universitas Sebelas Maret

ABSTRAK

TRIE AJI NUGROHO. K1506053. PENERAPAN METODE *DEMONSTRATION* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PRAKTEK PASANGAN BATUBATA KELAS X TKBB SMK NEGERI 2 SURAKARTA.

Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Universitas Sebelas Maret

Skipisi, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, November 2013.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk meningkatkan hasil belajar peserta dan ketuntasan pembelajaran kelas X TKBB SMK Negeri 2 Surakarta dengan menerapkan *metode demonstration* pada pembelajaran PDKB khususnya mata pelajaran praktek batu bata.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang dilaksanakan dalam dua siklus, Siklus I dimulai dengan identifikasi permasalahan yang ada didalam kelas, perencanaan berupa penyusunan langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan metode *demonstration*, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi untuk tindakan pada siklus II. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TKBB Program Keahlian Bangunan SMK Negeri 2 Surakarta tahun pelajaran 2012/ 2013. Data diperoleh melalui observasi kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik, wawancara, observasi peserta didik, tes kognitif siklus I dan tes kognitif siklus II. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *demonstration* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X TKBB SMK Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2012 / 2013 pada pembelajaran pekerjaan dasar konstruksi bangunan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, Pada penelitian tindakan kelas ini prosentase hasil belajar kognitif adalah 61,8%; dan tindakan kedua 91,4%; Untuk hasil afektif dan psikomotorik dalam kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran siklus I (67,64%) dan siklus II 80,14%; keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran siklus I (63,32%) dan siklus II (80,14%); peran serta peserta didik dalam menerima pembelajaran siklus I (66,17%) dan siklus II (78,67%); penguasaan pembelajaran siklus I (69,85%) dan siklus II (79,41%); kemampuan melakukan *demonstration* siklus I (70,58%) dan siklus II (80,88%); keaktifan dalam interaksi dan diskusi siklus I (67,64%) dan siklus II (80,14%); pengkomunikasian hasil pengamatan dan percobaan siklus I (67,64%) dan siklus II (79,41%); kejelasan dalam mengemukakan ide/konsep siklus I (69,85%) dan siklus II (77,20%); kemampuan peserta didik dalam membandingkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siklus I (69,11%) dan siklus II (81,61%); kemampuan memecahkan masalah siklus I (69,58%) dan siklus II (80,14%); pembandingan hasil diskusi siklus I (65,44%) dan siklus II (80,88%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode *demonstration* pada pembelajaran praktek pasangan batu bata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X TKBB Program Keahlian Bangunan SMK N 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci : *Demonstration*, *jobsheet*, PDKB, Hasil belajar

**PENERAPAN METODE *DEMONSTRATION* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PRAKTEK PASANGAN BATUBATA KELAS
X TKBB SMK NEGERI 2 SURAKARTA**

*Trie Aji Nugroho, Dr. H.Roemintoyo.,ST, M.Pd., Rima Sri Agustin,S.T., M.T
Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Universitas Sebelas Maret*

ABSTRACT

AJI TRIE NUGROHO. K1506053. APPLICATION THE METHOD OF DEMONSTRATION TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES IN BRICK INSTALLATION PRACTICE IN GRADE X TKBB SMK 2 Surakarta.

Paper, Surakarta: School of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University of Surakarta, November 2013.

The purpose of this study are: (1) To improve learning outcomes and mastery learning grade X TKBB SMK Negeri 2 Surakarta by applying the method of demonstration in teaching of PDKB subjects particularly in bricks practice.

This study is classroom action researches, which are conducted in two cycles, the first cycle begins with the identification of existing problems in the classroom, the planning such as preparation steps learning through the application the method of demonstration, action, observation, evaluation, and reflection to act on the second cycle. The subjects were students of grade X TKBB Building Skills Program SMK Negeri 2 Surakarta academic year 2012/2013. Data obtained through the cognitive observation, affective and psychomotor learners, interviews, observation learners, first cycle and second cycle cognitive tests. The data analysis used qualitative descriptive analysis techniques.

Based on the results of the study, showed that the application the method of demonstration can improve learning outcomes of students of grade X TKBB SMK Negeri 2 Surakarta academic year 2012/2013 in the learning of Building Construction Basic Works (PDKB). It can be seen from the results of research. In this classroom action research results of cognitive learning percentage is 61.8%, and 91.4% in the second action; For affective and psychomotor outcomes in the readiness of learners in subjects receiving the first cycle (67.64%) and second cycle 80.14%), active learners in subjects following the first cycle (63.32%) and second cycle (80.14%); participation of learners in subjects receiving the first cycle (66.17%) and second cycle (78.67%); mastery learning first cycle (69.85%) and second cycle (79.41 %); ability to conduct demonstration first cycle (70.58%) and second cycle (80.88%); activity in the first cycle of interaction and discussion (67.64%) and second cycle (80.14%); communicating observations and experiments first cycle (67.64%) and second cycle (79.41%); clarity in expressing ideas/concept of the first cycle (69.85%) and second cycle (77.20%); ability learners in comparing learning with real life first cycle (69.11%) and second cycle (81.61%); ability to solve problems first cycle (69.58%) and second cycle (80.14%); comparing the results of discussion first cycle (65.44%) and second cycle (80.88%).

The conclusion of this research is the application method of demonstration on learning bricks installation practice can improve learning outcomes of students of grade X TKBB Building Skills Program SMK N 2 Surakarta academic year 2012/2013.

Pendahuluan

Dari proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Surakarta yang telah ada pendidik menyampaikan materi masih menggunakan metode konvensional (ceramah) yang menjadikan pendidik sebagai pusat kegiatan belajar mengajar. Peserta didik pada umumnya hanya menghafal informasi yang diperoleh, sehingga konsep yang tertanam kurang begitu kuat. Dari metode ini hasil yang dicapai kurang optimal dan keaktifan peserta didik serta potensi yang ada pada diri peserta didik kurang terlihat dalam menyelesaikan suatu masalah dan ditambahkan lagi dengan paket belajar dituntaskan pada kelas sepuluh tingkat semester satu dan dua.

Pembelajaran mata diklat praktek pasangan batu bata merupakan salah satu pelajaran produktif kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB) SMK Negeri 2 Surakarta. Motivasi siswa masih sangat kurang dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut, sehingga hasil belajar masih sangat kurang. Ini dapat dilihat dalam data penilaian Pekerjaan Dasar Konstruksi Bangunan (PDKB) tahun 2012/2013 semester gasal untuk kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton Bangunan (TKBB) dimana dari data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapat nilai batas minimal 70-74 (nilai terendah) untuk nilai produktif tersebut sebanyak 67,65%, sedangkan peserta didik yang mendapat nilai maksimal 75-78 hanya mencapai 32,35% saja. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil pencapaian nilai produktif kurang optimal sesuai yang diharapkan dalam pencapaian nilai maksimal 75-78 yang hanya mencapai 32,35%.

Metode *demonstration* adalah salah satu cara mengajar atau teknik mengajar dengan memvariasikan lisan dengan suatu kegiatan (penggunaan suatu alat). Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep praktek. Dengan metode

demonstration peserta didik dapat belajar langsung dan mendapat pengalaman yang lain dibandingkan jika peserta didik mendengarkan ceramah pendidik atau sebatas membaca buku teks. (Prayogo 2001:13).

Metode *demonstration* merupakan salah satu tipe dari pembelajaran aktif dimana pada metode ini, peserta didik dapat berinteraksi langsung sehingga dapat melihat pembelajaran melalui proses *demonstration* dimana nantinya dapat meningkatkan pemahaman, dan daya berkomunikasi yang dapat memacu dan merangsang peningkatkan hasil serta pemahaman kepada peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Surakarta. Objek penelitian adalah siswa kelas X TKBB SMK N 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik wawancara, teknik observasi, Studi Dokumen dan Arsip. Teknik wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan mendalam serta berlandaskan pada tujuan penelitian. Teknik observasi ini untuk mengamati aktivitas guru dan siswa serta kondisi lokasi penelitian. Kegiatan observasi dilakukan secara formal maupun informal dan tidak hanya dilakukan sekali tetapi berulang-ulang sebab pengulangan tersebut data yang diperoleh lebih valid. Teknik Studi Dokumen dan Arsip teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen, laporan, peraturan, literatur yang relevan dengan penelitian. Teknik ini mengumpulkan data yang bersumber dari

arsip dan dokumen di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang diselidiki adalah catatan tertulis tentang keadaan umum SMK Negeri 2 Surakarta dan berbagai catatan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pekerjaan Dasar Konstruksi Bangunan (PDKB) kelas X TKBB SMK N 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Pembahasan

Pembahasan terhadap penelitian tindakan yaitu berdasar analisis data kualitatif terhadap hasil penelitian yang diperoleh dari kerja sama antara peneliti dan guru kolaborasi. Berdasarkan hasil refleksi tiap putaran ternyata dapat memberikan motivasi bagi guru dalam melakukan perbaikan pengajarannya dengan lebih banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *demonstration*.

Pembahasan dengan menggunakan metode *demonstration* dalam pembelajaran Pekerjaan Dasar Konstruksi Bangunan (PDKB) dapat dilihat dalam 11 aspek yaitu kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran, keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, peran serta peserta didik dalam penerima pembelajaran, penguasaan pembelajaran, kemampuan melakukan *demonstration*, keaktifan dalam interaksi dan diskusi, pengkomunikasian hasil pengamatan dan percobaan, kejelasan dalam mengemukakan ide/konsep, kemampuan peserta didik dalam membandingkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, kemampuan memecahkan masalah, perbandingan hasil diskusi.

A Kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran. Menggunakan Metode *Demonstration*

Hasil penelitian terhadap Kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran pada siklus I adalah 67,64% dan pada pertemuan kedua adalah 80,14%. ini menunjukkan sudah ada peningkatan dan kestabilan pada tiap –tiap indikator dari

Kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *demonstration*.

B Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dalam Menggunakan Metode Pembelajaran *Demonstration*

Berdasarkan hasil yang diperoleh Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Adapun hasil yang diperoleh pada siklus I 63,32 % dan pada siklus II 80,14 %

C Peran serta peserta didik dalam penerima pembelajaran.

Hasil pengamatan terhadap Peran serta peserta didik dalam penerima pembelajaran. pada siklus I adalah 66,17%. Sedangkan pada siklus II 78,67%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada tiap – tiap indikator dari Peran serta peserta didik dalam penerima pembelajaran menggunakan metode *demonstration*.

D Penguasaan pembelajaran Menggunakan Metode Pembelajaran *demonstration*

Hasil penelitian terhadap Penguasaan pembelajaran pada siklus I adalah 69,85 % Sedangkan pada siklus II adalah 79,41 %.

E. Kemampuan melakukan *demonstration*

Hasil penelitian terhadap aspek Kemampuan melakukan *demonstration* pada siklus I adalah 70,58 % Sedangkan pada siklus II adalah 80,88 %.

F. Keaktifan dalam interaksi berdiskusi

Hasil penelitian terhadap Keaktifan dalam interaksi berdiskusi pada siklus I adalah 67,64 % Sedangkan pada siklus II adalah 80,14 %.

G. Pengomunikasian hasil pengamatan dan percobaan

Hasil penelitian terhadap Pengomunikasian hasil pengamatan dan percobaan pada siklus I adalah 67,64 % Sedangkan pada siklus II adalah 79,41 %.

H. Kejelasan dalam mengemukakan ide/konsep

Hasil penelitian terhadap Kejelasan dalam mengemukakan ide/konsep pada siklus I adalah 69,85 % Sedangkan pada siklus II adalah 77,20 %.

I. Kemampuan peserta didik membandingkan pembelajaran dengan kehidupan nyata

Hasil penelitian terhadap Kemampuan peserta didik membandingkan pembelajaran dengan kehidupan nyata pada siklus I adalah 69,11 % Sedangkan pada siklus II adalah 81,61 %.

J. Kemampuan memecahkan masalah
Hasil penelitian terhadap Kemampuan memecahkan masalah pada siklus I adalah 69,58 % Sedangkan pada siklus II adalah 80,14 %.

K. Pembedaan hasil diskusi
Hasil penelitian terhadap Pembedaan hasil diskusi siklus I adalah 65,44 % Sedangkan pada siklus II adalah 80,88 %.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas X TKBB SMK Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *demonstration* pada pembelajaran praktek pasangan batubata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan Nilai rata – rata evaluasi siswa dalam pembelajaran pada observasi aspek kognitif siklus I adalah 76,00 dan ketuntasan yang diperoleh 61,8 %. Sedangkan pada siklus II nilai rata – rata yang diperoleh siswa adalah 82,68 dan ketuntasan yang dicapai adalah 94,1%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yaitu :

1. Metode *demonstration* tidak bisa diterapkan pada pembelajaran selain pembelajaran praktik, dan dalam pelaksanaannya memerlukan biaya serta keluasaan kecerdasan pendidik. Apabila pendidik kurang memahami materi serta kurangnya ketrampilan dalam *demonstration* maka pendidik wajib melakukan *inservice training* atau *ungrading*. *Inservice training* adalah mengadakan (mengikuti) latihan dalam dinas untuk pertumbuhan profesi, sedang *ungrading* ialah mengikuti atau masuk lembaga pendidikan tertentu dalam jangka waktu tertentu (misalnya tugas belajar)..

2. Dalam pemanfaatan metode *demonstration* ini sebaiknya jelaskan secara rinci terlebih dahulu, agar pada saat metode itu digunakan tidak terjadi kebingungan dan membuang waktu.

3. Peserta didik hendaknya bisa lebih aktif dalam kegiatan praktek, tidak tergantung kepada pendidik. Apabila ada yang tidak dimengerti bisa bertanya kepada pendidik atau temannya yang lebih pandai.

4. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya peneliti harap dapat serta memperbaiki metode ini untuk mendapatkan kesempurnaan metode tersebut.

5. hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan bahan bagi peneliti selanjutnya dan kiranya perlu dilakukan penelitian pengembangan sejenis dengan cakupan mata pelajaran berbeda yang diduga menghadapi permasalahan yang serupa, sehingga dapat diketahui sejauh mana keaktifan pembelajaran dari penerapan metode *Demonstration* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Boeree, George. 2008. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta : Arruzz Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Echolis Jhon M., dan Hasan Shadily. 1984. *Andas Inggris Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia. Cet. Ke-8.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendakatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- J.J. Hasibuan dan Mujiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 1989. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsini Arikunto. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suradji, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : UPT Penerbitan dan Percetakan (UNS Press).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.